

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode yang dikenal sebagai penelitian lapangan, yang memerlukan pengumpulan informasi dan data dari peserta di lapangan. Peneliti dalam penelitian ini mengadopsi metodologi deskriptif kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif, seperti yang didefinisikan oleh Creswell dalam J.R. RCaro, adalah suatu cara mencari informasi dengan tujuan untuk mempelajari lebih lanjut dan memahami suatu fenomena dengan lebih baik.¹

Upaya dilakukan untuk mengamati, mendokumentasikan, menganalisis, dan menafsirkan keadaan saat ini sebagai bagian dari penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang kondisi saat ini dan membangun hubungan antara faktor-faktor yang ada. Penelitian ini tidak berusaha menguji hipotesis, melainkan menyajikan data. Inilah mengapa kata "bagaimana" begitu lazim dalam perumusan pertanyaan penelitian studi deskriptif.²

Para peneliti memilih pendekatan deskriptif kualitatif karena memungkinkan mereka menggambarkan secara akurat lingkungan tempat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dianggap mampu menggambarkan fenomena sebagaimana yang sebenarnya terjadi di dunia nyata.

B. Setting Penelitian

Waktu dan tempat penelitian merupakan unsur dari setting penelitian. Kajian ini akan dilakukan di Desa Banyuputih. Penelitian, sementara itu, akan dimulai pada Mei 2023 dan berlanjut hingga selesai. Lingkungan penelitian sangat penting karena memberikan kerangka acuan untuk menempatkan dan menafsirkan temuan dan temuan.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian adalah mereka yang berpartisipasi dalam studi untuk menyediakan peneliti dengan data yang mereka butuhkan. Usia, jenis kelamin, agama, pekerjaan, dan tingkat pendidikan semua orang yang terlibat harus didokumentasikan dan

¹ J.R.Raco, Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, Keunggulannya) (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010).

² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D (Bandung: PT Alfabeta, 2014).

dijelaskan secara rinci oleh narasumber. Topik penelitian harus dipilih dengan hati-hati, dengan mempertimbangkan ruang lingkup penuh masalah yang akan diteliti³ Subyek penelitian adalah orang atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti dan darimana data dikumpulkan. Informan adalah istilah yang lebih disukai untuk subjek penelitian dalam studi kualitatif. Informan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Kepala desa
- b. Pegawai kantor desa (sekretaris desa, kaur perencanaan dan kaur keuangan desa)
- c. Masyarakat desa.

D. Sumber Data

Sumber primer dan sekunder digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Studi ini sangat bergantung pada informasi yang diambil langsung dari tempat penelitian yang dikumpulkan di lokasi penelitian itu sendiri, seperti melalui wawancara, kuesioner yang mendokumentasikan observasi dan sebagainya. Penelitian ini sangat bergantung pada wawancara dengan informan dalam penelitian untuk data primernya.⁴

b. Sumber Data Sekunder

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder memberikan informasi tambahan yang diperlukan. Peneliti dapat mengumpulkan data sekunder dengan membaca, menonton, dan mendengarkan. Pengelolaan pendapatan asli desa adalah contoh kumpulan data sekunder. Jenis data ini dikumpulkan dari sumber-sumber yang dikumpulkan sebelumnya, seperti buku, jurnal, peraturan pemerintah, website, dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena peneliti harus memproses ulang semua informasi yang diperoleh selama tahap peninjauan, ini menyoroti pentingnya fase pengumpulan data. Beberapa metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan informasi antara lain:

³ Salim dan Syahrur, Metodologi Studi Kualitatif (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2012).

⁴ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, Metodologi Penelitian (Bandung: Mandar Maju, 2002).

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi melalui interaksi satu lawan satu antara penanya (*the interviewer*) dan orang yang diwawancarai (*the interviewee*). Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data untuk berbagai tujuan, termasuk namun tidak terbatas pada: membangun jaringan orang-orang terkait, peristiwa, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kekhawatiran, dan sebagainya.⁵ Peneliti akan mewawancarai informan kunci tentang topik yang dibahas, seperti mereka yang terlibat dalam administrasi pendapatan asli desa.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan informasi dengan mengamati, atau mengamati, fenomena yang diteliti. Pengamatan langsung dan tidak langsung keduanya mungkin. Istilah "pengamatan langsung" mengacu pada penyelidikan di mana gejala subjek yang dipelajari diamati baik dalam pengaturan alami atau buatan tanpa menggunakan alat apa pun. Untuk mengumpulkan data dengan menggunakan pendekatan observasional, peneliti harus terjun langsung dilapangan untuk mengamati dan mengambil data. Unit bisnis, proses manufaktur, dan infrastruktur tambahan seringkali menjadi fokus dari jenis observasi ini. Manusia hanyalah salah satu subjek pengamatan.

c. Dokumentasi

Dalam arti luas, dokumentasi mencakup segala bentuk bukti yang didasarkan pada satu sumber tertulis, termasuk deskripsi dan sebagainya. Selain melakukan wawancara dan melakukan observasi, peneliti juga akan menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Ada sumber informasi tertulis formal dan informal. Dokumen yang dikeluarkan oleh otoritas atas nama otoritas tersebut disebut "sumber resmi". Sumber informal, di sisi lain, adalah makalah yang ditulis atau diedit oleh orang-orang di luar institusi itu sendiri.⁶ Peneliti berharap dapat mengumpulkan informasi seperti bagaimana desa menangani pendapatan asli desa.

F. Pengujian Keabsahan Data

Memverifikasi validitas data merupakan langkah penting dalam membangun reliabilitas temuan dan menunjukkan ketelitian ilmiah penelitian. Validasi sangat penting agar data kualitatif dapat

⁵ Mamik, Metodologi Kualitatif (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015).

⁶ Haris Herdiansyah, Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups: Sebagai Instrument Penggalan Data Kualitatif (Depok: Raja Grafindo Persada, 2015).

diterima dalam komunitas ilmiah. Agar studi kualitatif dianggap valid, pembaca harus setuju atau setidaknya yakin bahwa penelitian itu dilakukan dengan benar. Jika data terkumpul, maka pengujian untuk memastikan keakuratannya dapat dilakukan. Uji kredibilitas, uji transferabilitas, dan uji konfirmabilitas adalah tiga metode yang digunakan untuk memverifikasi keakuratan data yang dikumpulkan.

a. Uji kredibilitas

- 1) Perpanjang pengamatan, yaitu ruang di mana pengumpulan data dapat dilakukan (melalui observasi, wawancara, dll).
- 2) Mempertinggi ketekunan, yakni, mewawancarai subjek atau memantau perilaku mereka lebih dekat dan konsisten untuk memastikan data akurat dan terorganisir dengan baik.
- 3) Triangulasi, yakni, periksa atau bandingkan data yang dikumpulkan dengan melakukan analisis baru sampel darah dari berbagai sumber menggunakan metode analisis baru dan titik waktu baru.

b. Pengujian transferabilitas

Laporan peneliti perlu memiliki deskripsi yang jelas, juga rinci, terorganisir, dan kredibel. Dengan begitu, temuan penelitian akan lebih masuk akal bagi masyarakat umum.⁷

c. Pengujian dependabilitas

Untuk melakukan penelitian, pertama-tama seseorang harus menetapkan pernyataan masalah, tujuan penelitian, dan strategi kerja lapangan. keandalan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan adalah langkah-langkah penting. Hasil penelitian yang tidak dapat dipercaya dari penelitian yang mengandalkan data yang dikumpulkan oleh peneliti yang belum benar-benar melakukan penelitian.

d. Pengujian konfirmabilitas

Evaluasi ini dilakukan agar banyak pemangku kepentingan dapat menerima temuan studi. Prosesnya melibatkan pengujian, yang terkait dengan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti sekarang akan mengurutkan informasi ke dalam kategori. Masalahnya sekarang dapat diselesaikan dengan data itu sendiri, berkat pengumpulan dan persiapan teknik analisis data yang sistematis di sejumlah kelas. Analisis data juga mencakup langkah-langkah berikut:

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D.

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses mempersempit sejumlah besar informasi menjadi hanya potongan-potongan yang paling relevan untuk membuat penelitian lebih ringkas dan koheren.

b. Penyajian data

Deskripsi naratif, bagan, hubungan antar kategori, dan bagan alur adalah pilihan yang layak untuk penyajian data. Peneliti sekarang mencoba untuk menarik kesimpulan dan memberi makna pada data yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

c. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti dapat mencapai kesimpulan awal yang dapat direvisi jika informasi baru yang berguna untuk penelitian tersedia sebelum makalah selesai ditulis. Bagian ini adalah tempat menarik kesimpulan akhir berdasarkan semua yang telah dipelajari selama proses penelitian.

